



The Effect Of Overconfidence, Regret Aversion Bias and Risk Tolerance On Stock Investment Decisions At Kspm Unja With Financial Literacy As A Moderating Variable

Ahmad Syam'un Ramadhani R

Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: samunramadhan99@gmail.com

*Corresponding Author

Fitriaty

Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: fitriaty@unja.ac.id

Ida Masriani

Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: ida_masriani@unja.ac.id

Received: Mei, 2025; Accepted: 23 Januari, 2026; Published: 28 Februari, 2026

Abstract: *This study aims to analyze the influence of Overconfidence, Regret Aversion Bias, and Risk Tolerance on stock investment decisions among members of the Capital Market Study Group (KSPM) at Jambi University, with Financial Literacy as a moderating variable. The research employed a quantitative approach using a survey method, with a sample of 100 active KSPM UNJA members who have invested in the stock market. Data analysis was conducted using Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS 4 software. The results show that Risk Tolerance has a positive and significant influence on investment decisions. Meanwhile, Overconfidence and Regret Aversion Bias have a positive but statistically insignificant effect. Additionally, Financial Literacy does not significantly moderate the relationship between the three independent variables and investment decisions. These findings indicate that, although respondents possess relatively high financial literacy and confidence, such attributes are not sufficient to moderate the influence of behavioral biases on stock investment decisions. This research highlights the importance of psychological factors and financial education in shaping rational investment behavior, especially among younger generations*

Keywords : *Overconfidence, Regret Aversion Bias, Risk Tolerance, Financial Literacy, Investment Decision, KSPM UNJA*

I. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 mempercepat transisi ke dunia digital akibat penerapan PSBB yang membatasi interaksi sosial. Penggunaan perangkat elektronik meningkat signifikan untuk komunikasi, akses informasi, dan transaksi, termasuk investasi. Investasi di pasar modal menjadi alternatif populer karena dapat dilakukan secara fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Pasar modal menyediakan opsi pendanaan yang beragam dengan menyatukan para pelaku atau actor yaitu pembeli, penjual, investor, pemberi pinjaman, peminjam, dan pengusaha untuk memenuhi kebutuhan keuangan. (Fitriaty & Saputra, 2022)

Data KSEI menunjukkan jumlah investor Indonesia meningkat pesat antara 2020–2025, dengan total SID mencapai lebih dari 15 juta. Namun, peningkatan inklusi keuangan ini tidak diimbangi oleh literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan SNLIK 2024, indeks literasi keuangan sebesar 65,43% masih tertinggal dibandingkan indeks inklusi

keuangan yang mencapai 75,02%. Akibatnya, banyak investor berinvestasi tanpa pemahaman yang cukup, sering kali terdorong oleh fenomena *herding* atau *fear of missing out* (FOMO). Menanggapi hal ini, Bursa Efek Indonesia mendorong edukasi melalui pembentukan Galeri Investasi dan Komunitas Pasar Modal, termasuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di perguruan tinggi sebagai wadah pembelajaran investasi sejak dini.

Keputusan investasi idealnya bersifat rasional, namun sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti bias kognitif dan emosi. Teori *prospect theory* (Kahneman & Tversky) menjelaskan bahwa dalam kondisi tidak pasti, investor tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi saham pada anggota KSPM UNJA, dengan *Financial Literacy* sebagai variabel moderasi.

2. Kajian Teori atau Kajian Pustaka

2.1. *Prospect Theory*

Teori Prospek (Prospect Theory) oleh Kahneman dan Tversky (1979) menjelaskan bahwa individu tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan keuangan, terutama saat menghadapi ketidakpastian. Dalam investasi, keputusan dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko dan perubahan dari titik referensi tertentu, bukan semata-mata nilai absolut untung atau rugi

2.2. Investasi

Investasi adalah penanaman modal pada suatu aset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh imbal hasil. Investasi dinilai berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan investor.

Keuntungan investasi saham:

1. Capital gain: Selisih antara harga jual saham yang lebih tinggi dari harga beli.
2. Dividen: Pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham.
3. Nilai saham meningkat seiring pertumbuhan perusahaan.
4. Saham sebagai agunan: Dapat dijaminkan untuk kredit di bank

Risiko atau kerugian Investasi saham :

- a. Capital loss: Kerugian karena harga jual saham lebih rendah dari harga beli.
- b. Opportunity loss: Potensi keuntungan yang hilang dibandingkan suku bunga deposito.
- c. Kerugian likuidasi: Terjadi jika nilai likuidasi perusahaan lebih rendah dari harga beli saham

2.3. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah proses pengalokasian dana ke instrumen tertentu, berdasarkan analisis, pengalaman, dan strategi investor. Karena bersifat jangka panjang, keputusan ini harus dipertimbangkan dengan matang (Mandagie dkk., 2020). Menurut Wulandari (2016), keputusan investasi juga diartikan sebagai tindakan menginvestasikan aset atau modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan

2.4. *Overconfidence*

Overconfidence adalah rasa percaya diri yang berlebihan terhadap kemampuan dan pengetahuan dalam mengambil keputusan investasi Kartini & Nur,(2015); Nurchayati & Perkasa, 2024). Investor yang overconfident cenderung merasa lebih unggul dibanding investor lain (Khan, 2016). Indikatornya mencakup penilaian atas keputusan investasi, keyakinan pada kemampuan diri, dan kepercayaan dalam memilih instrumen investasi (Karima & Sari, 2022)

2.5. *Risk Tolerance*

Toleransi risiko mengacu pada sejauh mana seorang investor siap menerima resiko dalam investasinya. Tingkat toleransi risiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pengalaman, dan hasil yang diperoleh dari investasi sebelumnya Wulandari & Iramani, (2014). Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan mereka yang memiliki toleransi risiko rendah (Budiarto dan Susanti, 2017).

2.6. *Regret Aversion Bias*

Regret Aversion Bias adalah kecenderungan investor menghindari rasa penyesalan akibat keputusan investasi yang buruk, sehingga enggan menjual aset yang seharusnya dilepas (Budiarto, 2017). Gupta (2019) menyebutkan dua kesalahan utama yang memicu bias ini: kesalahan pengambilan keputusan yang menimbulkan penyesalan dan kelalaian

dalam memanfaatkan peluang keuntungan. Sukamulja, Meilita, & Senoputri (2019) mengukur bias ini melalui tiga indikator: pengalaman kerugian, rasa penyesalan, dan konsekuensi kerugian tersebut

2.7. Financial Literacy

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan *Financial Literacy* adalah gabungan dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Ketiga aspek ini penting bagi investor agar dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak dan mencapai kesejahteraan finansial. Dalam manajemen keuangan, literasi keuangan sangat terkait dengan pengelolaan kekayaan, perencanaan investasi, serta pengambilan keputusan investasi jangka pendek maupun panjang. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dengan membantu individu mengelola keuangan secara lebih baik dan merencanakan masa depan keuangan yang stabil dan terarah (Hikmah dkk, 2020).

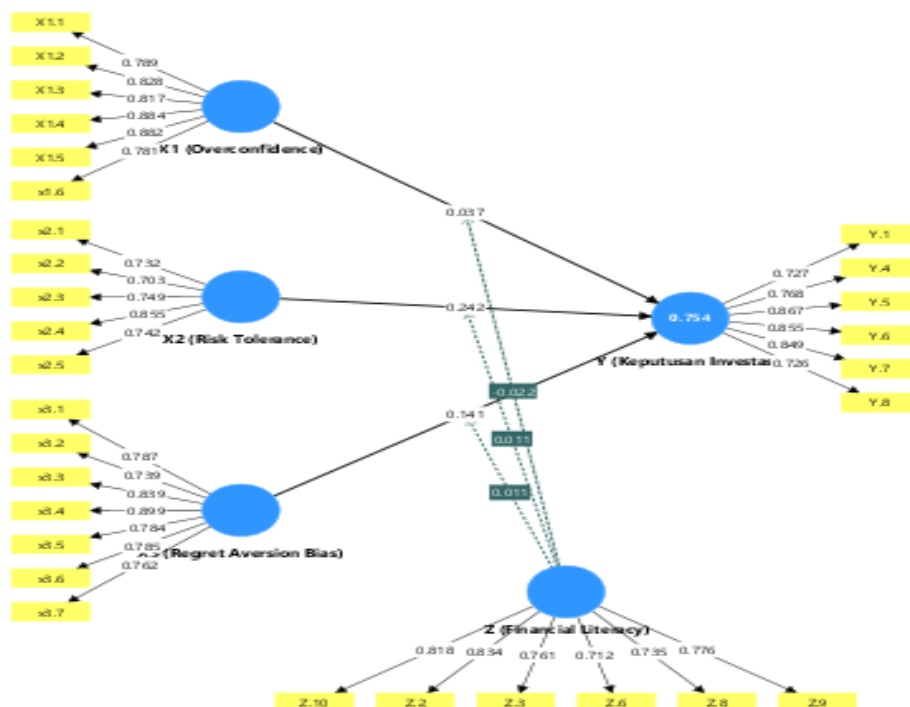
3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada falsafah positivisme. Metode ini diterapkan untuk menganalisis populasi atau sampel melalui pendekatan kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kusioner yang disebar kepada responden penelitian dan alat pengolahan data yang digunakan penelitian ini adalah software SmartPLS dengan Teknik Equation Model (SEM).

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah anggota KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) Universitas Jambi dengan metode penarikan sampel berupa *non-probability sampling, purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan didasarkan pada sasaran tertentu dengan pertimbangan atau kriteria tertentu agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, Ferdinand, (2014).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Evaluasi Model



Gambar 1. Model Pengujian (Sumber : Output SmartPLS, 2025)

4.2 Uji Convergent Validity

Nilai akan dikatakan tinggi jika memiliki korelasi dengan nilai lebih dari 0,70 dengan kosntruk yang di ukur pada penelitian yang bersifat comfitmatory Ghozali & Latan.(2015). Output nilai loading factor pada seluruh indikator menunjukkan angka >0,70, yang berarti seluruh indikator dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk atau variabelnya secara tepat, sehingga mendukung validitas konstruk dalam model pengukuran.

4.3 Uji Discriminant Validity

Cara untuk menguji validitas diskriminan yakni dengan melihat nilai *cross loading* dengan konstruknya apabila nilai dari *cross loading* lebih besar dibandingkan akar dari AVE untuk konstruk lainnya maka dinyatakan valid Ghozali & Latan.(2015). Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada konstruk asalnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator mampu membedakan konstruk yang diukur secara tepat, sehingga mendukung validitas diskriminan dalam penyusunan setiap variabel

4.4 Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Tabel 1. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Composite reliability	Variabel	Cronbach's alpha
X1 (Overconfidence)	0.930	X1 (Overconfidence)	0.910
X2 (Risk Tolerance)	0.865	X2 (Risk Tolerance)	0.766
X3 (Regret Aversion Bias)	0.916	X3 (Regret Aversion Bias)	0.885
Y (Keputusan Investasi)	0.914	Y (Keputusan Investasi)	0.887
Z (Financial Literacy)	0.899	Z (Financial Literacy)	0.865

Menurut Ghozali & Latan, (2015) nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70 dan dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi. Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria kevaliditan dikarenakan dapat dilihat pada kolom diatas nilai tiap variabel melebihi 0.70.

4.5 Uji Inner Model

Model struktural (inner model) dalam PLS dinilai berdasarkan nilai R-Square (R^2), yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai R^2 pada konstruk dependen. Tabel berikut menyajikan hasil estimasi R-Square menggunakan SmartPLS 4.

Tabel 2. Penilaian R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y (Keputusan Investasi)	0.754	0.736

Hasil dari pengujian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik nilai prediksi dari model penelitian yang dilakukan.

4.6 Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 (Overconfidence) -> Y (Keputusan Investasi)	0.037	0.023	0.100	0.365	0.357
	0.242	0.246	0.096	2.530	0.006

X2 (Risk Tolerance) -> Y (Keputusan Investasi)					
X3 (Regret Aversion Bias) -> Y (Keputusan Investasi)	0.141	0.149	0.106	1.334	0.091
Z (Financial Literacy) x X1 (Overconfidence) -> Y (Keputusan Investasi)	-0.022	-0.026	0.095	0.233	0.408
Z (Financial Literacy) x X2 (Risk Tolerance) -> Y (Keputusan Investasi)	0.011	0.013	0.083	0.134	0.447
Z (Financial Literacy) x X3 (Regret Aversion Bias) -> Y (Keputusan Investasi)	0.011	0.017	0.089	0.126	0.450

5. Hasil analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode bootstrapping menggunakan SmartPLS 4 didapatkan hasil uji hipotesis dan pembahasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Overconfidence terhadap keputusan investasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Overconfidence tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan koefisien jalur 0,037, t-statistik 0,365, dan p-value 0,357 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak. Meskipun semakin tinggi tingkat overconfidence cenderung meningkatkan keputusan investasi, pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Wulandari & Iramani (2020) yang juga menunjukkan bahwa overconfidence anggota KSPM Universitas Jambi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meski secara teori investor overconfident cenderung mengambil keputusan investasi lebih agresif, dalam konteks penelitian ini overconfidence tidak berdampak nyata pada keputusan investasi. Hal ini dikarenakan karakteristik responden yang masih mahasiswa sehingga mereka masih terkendala modal untuk melakukan investasi.

2. Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Risk Tolerance berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan koefisien 0,242, t-statistik 2,530, dan p-value 0,006 (signifikan pada level 5%). Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Semakin tinggi Risk Tolerance, semakin tinggi kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wardani & Luthfi (2016) dan Mandagie dkk. (2020) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan Risk Tolerance terhadap keputusan investasi. Hal ini menjadi bukti bahwa dengan keterbatasan modal yang dimiliki oleh mahasiswa, mereka masih tetap melakukan keputusan investasi tapi tetap memperhatikan factor risiko yang dimiliki.

3. Pengaruh Regret Aversion Bias terhadap keputusan investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Regret Aversion Bias tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan koefisien 0,141, t-statistik 1,334, dan p-value 0,091 (mendekati signifikan pada level 10%). Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak. Meskipun Regret Aversion Bias berpengaruh positif, pengaruhnya tidak signifikan. Ini berarti semakin tinggi rasa penyesalan yang dialami investor, kecenderungan mengambil keputusan investasi meningkat namun tidak signifikan. Penelitian ini tidak mendukung temuan Budiarto (2017) yang menyatakan pengaruh signifikan dari Regret Aversion Bias. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan menghindari penyesalan tidak secara nyata memengaruhi keputusan investasi investor. Hal ini dapat terjadi karena karakteristik mahasiswa yang memiliki usia yang masih muda dan memiliki emosi yang tidak stabil. Sehingga cenderung lebih mengambil keputusan berdasarkan hal yang impulsif dan mengandung emosi.

4. Pengaruh *Financial Literacy* dalam memoderasi pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Financial Literacy tidak memoderasi pengaruh Overconfidence terhadap keputusan investasi, dengan koefisien -0,022, t-statistik 0,233, dan p-value 0,408. Artinya, literasi keuangan tidak signifikan melemahkan pengaruh Overconfidence. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan mungkin disebabkan karena Overconfidence bersifat karakter personal yang sulit diubah serta karakteristik responden yang masih muda dan emosional.

5. Pengaruh *Financial Literacy* dalam memoderasi pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara Risk Tolerance dan keputusan investasi. Nilai koefisien interaksi sebesar 0,011, t-statistik

0,134, dan p-value 0,447 menunjukkan pengaruh yang sangat lemah dan tidak signifikan. Artinya, meskipun literasi keuangan meningkat, pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi tidak berubah secara nyata. Temuan ini tidak sejalan dengan Adil dkk. (2020), dan mengindikasikan bahwa Risk Tolerance lebih dipengaruhi oleh karakter dan preferensi pribadi dibandingkan tingkat literasi finansial.

6. Pengaruh *Financial Literacy* dalam memoderasi pengaruh *Regret Aversion Bias* terhadap Keputusan Investasi
Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara *Regret Aversion Bias* dan keputusan investasi. Koefisien moderasi sebesar 0,011, t-statistik 0,126, dan p-value 0,450 mengindikasikan pengaruh yang sangat lemah dan tidak signifikan. Meskipun arah hubungan positif, literasi keuangan tidak mampu memperkuat pengaruh bias ini secara nyata. Temuan ini tidak sejalan dengan Adil dkk. (2020), dan menunjukkan bahwa pengaruh *regret aversion* cenderung lebih bersifat emosional daripada rasional, sehingga tidak banyak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan finansial

6. Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi saham pada KSPM UNJA dengan *Financial Literacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari 100 responden anggota KSPM UNJA yang telah berinvestasi yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Overconfidence* memberikan pengaruh secara parsial positif namun tidak signifikan. Variabel *Regret Aversion Bias* memberikan pengaruh secara parsial positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel *Risk Tolerance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian *Financial Literacy* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel *Financial Behaviour* disarankan untuk memperluas populasi dan sampel dengan melibatkan investor dari berbagai latar belakang Pendidikan dan pengalaman investasi untuk mendapatkan hasil yang lebih *generalizable*.

Daftar Pustaka

- Anggirani, N. 2017. Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan
- BPS Kota Jambi. (2021). Jumlah Penduduk Kota Jambi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020-2021 (p. 1). Badan Pusat Statistik. <https://jambikota.bps.go.id/indicator/12/69/1/jumlah-pendudukmenurut-golonganumur-dan-jenis-kelamin.html>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Ferdinand, Augusty. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro
- Fitriaty, F., & Saputra, M. H. (2022). Inflasi, Suku Bunga Dan Resesi Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 981–992. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21767>
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Bp Undip. Semarang
- harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: Bpfe
- Gupta, S., Walia, N., Jain, J. (2019). Evaluation Of Behavioral Biases Affecting Investment Decision Making Of Individual Equity Investors By Fuzzy Analytic Hierarchy Process. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2019-0044>
- Hidayah, N. (2023). The Impact of *Financial Literacy* on Overconfidence and Investment Decision. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 232–243. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.499>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced *Regret*, dan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Jurnal, J., Mea, I., Investasi, P. P., & Dan, M. (2021). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5(3), 494–512.
- Karima, N. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4274>
- Kartini. & Nur. (2015). PENGARUH ILLUSIONS OF CONTROL, OVERCONFIDENCE DAN EMOTION TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. 4(2), 115–123
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of *Risk Tolerance* and *Financial Literacy*—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>

- Khan, A.B. (2016). Electronic Commerce: A Study on Benefits and Challenges in an Emerging Economy. Jurnal disajikan pada Global Journal of Management and Business Research: B Economics and Commerce. Volume 16. Issue 1.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Nurchayati, S., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal *Jurnal Bina Bangsa* 17(2). <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/544>
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). The effects of *Risk Tolerance* and *Financial Literacy* to investment intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(6), 280–294.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Penelitian bisnis: Metode dan aplikasi (Edisi 7).
- Sumtoto, A., dan Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of *Financial Literacy* and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovsi Bisnis*, 33–40
- Valentina, N. & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh *Financial Literacy*, Herding Behavior dan Overconfidence terhadap Investment Decision. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 844–851. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20535>
- Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>

Authors' Profiles



Ahmad Syam'un Ramadhani R lahir di Jambi 23 November 2003. Riwayat Pendidikan dimulai dari umur 4 tahun di PAUD Kenangan Betara, Tanjung Jabung Barat. Kemudian melanjutkan studi di SDN 94 Kota Jambi (2009-2015). Setelah lulus sekolah dasar ia melanjutkan studinya ke MTS dan MAS Al-Anshor Padang Sidempuan Sumatra Utara. Dan saat ini menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Jambi. Ia merupakan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan konsentrasi studi di manajemen keuangan. Ia merupakan mahasiswa yang aktif di dunia perkuliahan dan dunia organisasi. Pengalamannya di bidang keuangan terlihat dari prestasi dan pengalaman yang diraihinya.



Dr. Fitriaty, S.E., M.M. merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada program studi S1 Manajemen. Bidang keahlian Manajemen Keuangan UMKM, Pariwisata, Tata kelola Pemerintahan dan Bisnis lainnya



Dr. Ida Masriani, S.E., M.M merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada program studi S1 Manajemen. Bidang keahlian Manajemen Keuangan UMKM, Pariwisata, Tata kelola Pemerintahan dan Bisnis lainnya